



Analisis Unsur Intrinsik Puisi *Realitas Kehidupan* Karya Dimas Rizqia Hendinata

Dwi Noviyani¹, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

dwinoviyani291@gmail.com

abstrak— Puisi merupakan ekspresi menggunakan bahasa yang indah, yang mencerminkan pikiran atau perasaan penyair secara kreatif dan artistik. Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji pendekatan unsur intrinsik pada puisi *Realitas Kehidupan* pencipta Dimas Rizqia Hendinata. Penelitian ini memanfaatkan metode penelitian kualitatif dengan data berbentuk kata, frasa, dan klausa. Pengumpulan data memanfaatkan metode simak, catat, dan libat. Metode evaluasi data memanfaatkan evaluasi isi dengan menerapkan tiga alur (pengurangan informasi, pemaparan informasi, dan pengambilan ringkasan). Teknik validasi informasi dengan memanfaatkan metode triangulasi. Pencapaian riset ini memperlihatkan bahwa terdapat unsur intrinsik puisi berupa 1) tema kefanaan dunia, 2) mengandung gaya bahasa metafora, majas simile, majas personifikasi dan majas hiperbola, 3) mengandung diksi konotatif yang menggambarkan kekayaan dan duniawi sebagai ilusi, 4) mengandung rima bebas, 5) mengandung amanat, 6) mengandung sudut pandang orang ketiga. Kesimpulan terkait penelitian ini adalah terdapat enam unsur intrinsik pada puisi *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata.

Kata kunci— Puisi, Unsur Intrinsik, Realitas Kehidupan

abstract— Poetry is an expression using beautiful language, which reflects the poet's thoughts or feelings creatively and artistically. The aim of this research is to examine the approach to intrinsic elements in the poem *Reality of Life*, creator Dimas Rizqia Hendinata. This research utilizes qualitative research methods with data in the form of words, phrases and clauses. Data collection utilizes the method of listening, noting and engaging. The data evaluation method utilizes content evaluation by applying three flows (reducing information, presenting information, and taking a summary). Information validation technique using the triangulation method. The achievements of this research show that there are intrinsic elements of poetry in the form of 1) the theme of the transience of the world, 2) containing metaphorical language styles, simile figures of speech, personification figures of speech and hyperbole figures of speech, 3) containing connotative diction which depicts wealth and the worldly as an illusion, 4) containing free rhyme, 5) contains a message, 6) contains a third person point of view. The conclusion related to this research is that there are six intrinsic elements in the poem *Reality of Life* by Dimas Rizqia Hendinata.

Keywords— Poetry, Intrinsic Elements, Reality of Life

PENDAHULUAN

Puisi adalah jenis hasil kesusasteraan yang memanfaatkan perdebatan yang padat, singkat, dan diiringi oleh ritme yang harmonis, serta pilihan kata-kata yang simbolisme (Wulansari, 2018). Puisi merupakan salah satu cara untuk merekam dan menginterpretasikan pengalaman manusia yang signifikan, kemudian mengubahnya menjadi bentuk yang paling memukau dan mengesankan (Rahayu dan Kurniawan, 2021). Puisi ialah bagian dari sastra yang menggunakan kata-kata untuk menciptakan gambaran dan kesan yang memberikan imajinasi dan ilusi kepada pembacanya (Lisdayanti dkk., 2023).

Macam-macam puisi ini dikelompokkan menjadi 2 yakni puisi lama dan puisi baru. Puisi lama merupakan sebuah bentuk karya sastra puisi yang telah dibuat oleh leluhur kita sejak masa lampau (Rofiq, 2023). Puisi lama merupakan puisi yang masih mematuhi ketentuan tentang persajakan, pengaturan baris pada setiap bait, jumlah kata dalam setiap baris, serta aspek musikalitas (Kaharuddin dan Arianti, 2020). Puisi lama ialah puisi yang belum terpengaruh dari gaya bahasa Barat, serupa pantun, gurindam, syair, mantra, dan bidal (Suhita, 2017).

Puisi baru adalah jenis puisi yang bebas dari aturan ketat puisi tradisional, memungkinkan fleksibilitas dalam jumlah baris, suku kata, dan rima (Nazriani, 2019). Puisi baru adalah jenis karya sastra yang berkembang setelah periode puisi lama (Shofiani dkk., 2024). Puisi baru memiliki perbedaan dengan puisi lama karena tidak mengikuti pola atau aturan tertentu dalam penyusunan puisinya (Ariandhini dan Anugraheni, 2022).

Unsur pembangun puisi ada 2 yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan elemen-elemen kunci yang esensial dalam suatu karya sastra yang tidak dapat diabaikan (Chairiah, 2022). Unsur intrinsik ini berupa tema, karakter atau penokohan, plot atau alur cerita, setting atau latar, gaya bahasa, sudut pandang, dan pesan atau amanat yang disampaikan melalui karya tersebut. (Mamonto dkk., 2021). Unsur intrinsik adalah elemen-elemen vital yang tidak boleh diabaikan dalam karya sastra (Firmansyah dan Manesah, 2024).

Unsur ekstrinsik merupakan elemen-elemen yang berada di luar teks cerpen itu sendiri, seperti norma-norma sosial yang mengatur kehidupan masyarakat (Prasetya dkk., 2024). Unsur ekstrinsik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan turut membangun suatu karya sastra (Sidiqin dan Ginting, 2021). Unsur ekstrinsik dapat digunakan sebagai gambaran objektif dari kondisi sosial dan lingkungan masyarakat pada saat karya sastra tersebut dibuat (Pramidana, 2020).

Berikut adalah contoh puisi yang dapat diteliti berdasarkan unsur intrinsik yaitu puisi yang berjudul *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata.

Realitas Kehidupan

Karya Dimas Rizqia Hendinata

DI DUNIA BERKILAU KEKAYAAN
MENGGOA,
TAK TERBAYANGKAN DI SANA TAK
ADA ARTI
MENGEJAR DUNIA, HARTA DIKEJAR,
TANPA SADAR, ITU HANYALAH ILUSI

IBADAH DAN IMAN, KUNCI SURGA
YANG ABADI,
DUNIA HANYALAH SEMESTARA
BERLALU
RENUNGANLAH, WAHAI MANUSIA,

KEBAIKANLAH YANG KEKAL HINGGA
AKHIR NANTI

JANGAN TERPEDAYA, JANGAN
TERLENA,
HARTA DUNIA TAKKAN MENGHIASI
AKHIRAT
SEDIAKANLAH, DENGAN AMAL DAN
IMAN,
KARENA ITULAH YANG ABADI
HINGGA KE SURGA

Secara garis besar puisi ini menceritakan perilaku buruk Abu Lahab dan menyatakan bahwa harta serta usahanya tidak akan berguna sedikit pun di akhirat. Karena itu, perlu adanya wawancara dengan pembuat puisi untuk menguatkan argumen yang disajikan. Puisi ini terdiri dari 3 bait yang terilhami dari Q.S. Al-Lahab ayat 2. Tujuan penulis puisi menggambarkan cerita ini karena Harta dan usaha manusia tidak berarti di hadapan Allah jika tidak disertai keimanan dan perbuatan baik. Pada puisi diatas terdapat salah satu gaya bahasa, yaitu simbolisme, seperti pada kata "harta". Selain itu, puisi ini juga mengandung beberapa unsur intrinsik sehingga puisi ini layak untuk diteliti.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis riset yang mendeskripsikan fenomena dengan rinci dan cenderung menggunakan analisis data (Yam dan Taufik, 2021). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bergabung pada informasi memaparkan dalam bentuk bahasa lisan atau tertulis (Susanto dkk., 2024). Penelitian kualitatif ialah suatu pendekatan penelitian yang dilakukan dalam konteks kondisi alami atau obyek yang sebenarnya (Syahrizal dan Jailani, 2023). Penelitian tersebut memanfaatkan teknik penelitian kualitatif karena data yang dipakai tidak berupa angka. Data penelitian ini terdiri dari kata, frasa, ataupun klausa yang diambil dari puisi berjudul *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata.

Teknik perolehan data pada riset ini memanfaatkan teknik simak, catat, dan libat. Teknik simak merupakan salah satu teknik penghimpunan informasi yang dilakukan dengan memperhatikan penggunaan bahasa (Nisa, 2018). Teknik catat adalah metode yang digunakan untuk mencatat informasi secara efisien dan efektif (Andhini dan Arifin, 2021). Teknik libat adalah pendekatan penelitian yang mewajibkan subjek penelitian terlibat secara aktif dalam memberikan data atau informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Vitasari dkk., 2022). Dalam penelitian ini, teknik simak dilakukan dengan cara membaca puisi yang diteliti secara berulang kali, kemudian dilanjutkan dengan teknik catat, yaitu mencatat hal-hal penting terkait unsur intrinsik puisi. Tahap terakhir adalah teknik libat, yang melibatkan wawancara dengan pencipta puisi untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

Metode analisis data pada riset ini memanfaatkan konten analisis Miles dan Huberman yang mencakup tiga alur kegiatan, yaitu 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan kesimpulan. Ketiga langkah-langkah ini akan dijabarkan seperti berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah melibatkan mengurangi jumlah data yang ada atau mengubahnya menjadi bentuk yang lebih simpel tanpa kehilangan informasi penting (Utami dkk., 2022). Pada penelitian ini, peneliti fokus pada menyusun ringkasan dari catatan dan wawancara dengan penulis puisi mengenai unsur-unsur intrinsik.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah-langkah untuk menyusun dan menampilkan informasi yang penting secara visual atau dengan kata-kata, sehingga mudah dimengerti oleh audiens atau pembaca yang mengaksesnya (Pratiwi dkk., 2019). Pada penelitian ini, data disajikan melalui uraian deskriptif yang rinci.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah keterampilan atau proses dalam menilai informasi yang ada, mengaitkan berbagai fakta, dan pada akhirnya membuat kesimpulan yang rasional atau logis berdasarkan data yang ada (Amalia, 2017). Berdasarkan data yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa puisi Realitas Kehidupan karya Dimas Rizqia Hendinata memiliki unsur intrinsik.

Metode verifikasi pada penelitian ini adalah memanfaatkan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik riset yang dipakai untuk memverifikasi keabsahan dan validitas data (Liang dan Irawan, 2023). Triangulasi dikelompokkan menjadi 3 yaitu ada triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Mutiani dkk., 2020). Triangulasi sumber merupakan langkah dalam mengumpulkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda guna memeriksa atau mengonfirmasi kebenaran informasi tersebut (Alfansyur dan Mariyani, 2020). Triangulasi teknik adalah metode penelitian yang menggabungkan berbagai sumber data atau metode untuk memastikan validitas dan keandalan temuan penelitian (Mekarisce, 2020).

Triangulasi waktu adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperkirakan letak dari suatu objek dengan memanfaatkan data waktu yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda (Rahmania dan Rahmawati, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data dengan melakukan wawancara berupa memperoleh informasi yang detail.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata mengandung unsur intrinsik. Puisi merupakan jenis ekspresi karya sastra yang memanfaatkan bahasa secara kreatif dan artistik untuk menyampaikan pesan, ide, emosi, dan pengalaman (Permana dan Indihadi, 2018). Unsur intrinsik puisi ini terdiri dari tema, gaya bahasa, diksi, rima, amanat, sudut pandang, dan tipografi yang dapat dibuktikan sebagai berikut.

1. Tema pada Puisi *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata

Puisi *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata memiliki tema kefanaan dunia. hal ini dapat dibuktikan pada bait seperti berikut.

Di dunia berkilau kekayaan menggoda (Hendinata, 2024)

Bait ini menggambarkan godaan dan daya tarik kekayaan duniawi yang tampak memikat dan menggoda banyak orang, meskipun sebenarnya kekayaan tersebut hanya bersifat sesaat dan tidak memiliki makna yang abadi. Selain itu terdapat juga kutipan yang menggambarkan tentang kefanaan dunia. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Mengejar dunia, harta dikejar (Hendinata, 2024).

Bait ini mencerminkan upaya manusia dalam mengejar kekayaan materi dan harta benda di dunia ini sebagai fokus utama kehidupan mereka, tanpa menyadari bahwa kekayaan duniawi tidak akan membawa kebahagiaan yang abadi. Selain itu juga terdapat kutipan yang menggambarkan tentang kefanaan dunia. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dunia hanyalah semestara berlalu (Hendinata, 2024).

Bait ini menggambarkan sifat sementara dan fana dari dunia ini yang akan berlalu, menegaskan bahwa kehidupan di dunia hanya merupakan fase yang singkat dan tidak kekal, sehingga manusia seharusnya tidak terlalu terpaku pada hal-hal duniawi yang fana.

Secara keseluruhan puisi di atas menggambarkan bahwa lebih penting untuk tidak terjebak dalam kehidupan yang hanya mengedepankan hal-hal material dan keduniawian semata. Puisi ini juga menggambarkan bahwa kehidupan di dunia ini bersifat sementara dan tidak abadi. Melalui bait-bait puisinya, penyair

menggambarkan bahwa kekayaan dunia yang tampak gemerlap hanya bersifat menggoda dan tidak berarti di akhirat. Penulis puisi ini mengajak pembaca untuk merenungkan makna kehidupan, serta menyadari bahwa semua yang kita miliki dan alami di dunia hanyalah sementara.

Tema merupakan gagasan utama atau ide sentral mengenai suatu hal, salah satunya dalam penulisan sebuah karya (Januarianti dan Yuningsih, 2023). Tema merupakan elemen fundamental yang mendasari sebuah cerita (Natasha dkk., 2022). Tema adalah konsep penting yang menjadi fondasi suatu kisah dan berfungsi sebagai titik awal bagi penulis dalam mengembangkan karya fiksi yang dibuatnya (Hidayat dkk., 2016).

2. Gaya Bahasa pada Puisi *Realita Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata

Puisi *Realitas Kehidupan* ditemukan terdapat empat gaya bahasa atau majas, yaitu metafora, majas simile, majas personifikasi dan majas hiperbola. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, majas metafora di dalam puisi *Realitas kehidupan* dapat dijelaskan sebagai berikut.

Dunia hanyalah semesta berlalu (Hendinata, 2024).

Kutipan di atas termasuk kedalam gaya bahasa metafora karena kata "Dunia" diibaratkan sebagai "semesta berlalu," yang berarti dunia ini dianggap sementara dan akan berlalu, seperti halnya semesta yang terus bergerak. Metafora merupakan gaya bahasa yang memanfaatkan kalimat atau frase yang merujuk pada objek tertentu, namun tidak dengan makna harfiahnya (Ekoyanantiasih, 2015).

Kedua, majas simile di dalam puisi *Realitas Kehidupan* dapat dijelaskan sebagai berikut.

Ibadah dan iman kunci surga yang abadi (Hendinata, 2024).

Kutipan di atas termasuk kedalam gaya bahasa simile karena kata "ibadah dan iman" dengan "kunci surga yang abadi," Ini menunjukkan bahwa ibadah dan iman memiliki peran kunci dalam membuka pintu menuju surga yang abadi. Majas simile adalah gaya bahasa yang menggunakan perbandingan untuk menambah kedalaman makna suatu kalimat (Subaweh dan Naufal, 2023).

Ketiga, majas personifikasi di dalam puisi *Realitas Kehidupan* dapat dijelaskan sebagai berikut.

Mengejar dunia, harta dikejar, tanpa sadar, itu hanyalah ilusi (Hendinata, 2024).

Kutipan di atas termasuk kedalam gaya bahasa personifikasi karena kata "harta dikejar, tanpa sadar, itu hanyalah ilusi" dalam kalimat ini, harta digambarkan seolah-olah dapat dikejar, memberikan sifat manusiawi pada benda mati. yaitu harta. Majas

personifikasi adalah gaya bahasa yang membandingkan objek non-hidup dengan sifat-sifat makhluk hidup atau manusia (Fadilah dkk., 2024).

Keempat, majas hiperbola di dalam puisi *Realitas Kehidupan* dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tak terbayang disana tak ada arti (Hendinata, 2024).

Kutipan diatas termasuk kedalam gaya bahasa hiperbola karena kata "tak terbayang disana tak ada arti" menggambarkan perasaan seseorang yang merasa bahwa tidak ada makna atau signifikansi yang dapat mereka pahami atau bayangkan di suatu tempat. Ini mencerminkan ketidakjelasan, kekosongan, atau ketidakmampuan untuk menemukan arti atau makna yang jelas dalam suatu situasi atau pengalaman. Majas hiperbola adalah gaya bahasa yang menggambarkan obyek melalui strategi yang sangat berlebihan, seringkali hingga penggambarannya terasa tidak masuk akal atau sulit dipahami (Khoirunissa dan Sabardila, 2024).

Gaya bahasa adalah penggunaan kata-kata oleh pengarang untuk menggambarkan sesuatu dengan cara yang estetis (Saputra, dkk., 2023). Gaya bahasa adalah metode yang digunakan seorang penulis untuk menyampaikan perasaannya melalui sebuah karya sastra (Suryaningsih, 2021). Gaya bahasa merupakan cerminan dari interaksi antara penulis, teks, dan pembaca, yang menggambarkan keunikan serta karakteristik pribadi penulis (Lubis, 2022). yaitu pada frasa "Tak terbayangkan di sana tak ada arti" untuk menekankan pesan bahwa kekayaan dunia tidak ada artinya di akhirat.

3. Diksi Konotatif pada Puisi *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata

Diksi yang terdapat pada puisi *Realitas Kehidupan* mengandung diksi konotatif. Hal ini dapat dibuktikan dengan frasa sebagai berikut.

Berkilau (Hendinata, 2024).

Kata "berkilau" digunakan untuk menggambarkan pesona yang memikat, tidak hanya secara visual tetapi juga dalam konteks yang lebih dalam secara metaforis. Selain itu juga terdapat kutipan yang mengandung diksi konotatif. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Mengejar dunia dan harta dikejar (Hendinata, 2024).

Kata "mengejar dunia" dan "harta dikejar" mengandung makna tentang obsesi yang tidak sehat dalam mengejar hal-hal material yang pada akhirnya tidak memiliki makna yang sebenarnya. Selain itu terdapat juga kutipan yang mengandung diksi konotatif. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Kunci surga yang abadi (Hendinata, 2024).

Kata "kunci surga yang abadi" mencerminkan bahwa ibadah dan iman memiliki nilai simbolis sebagai kunci untuk mencapai kekekalan surgawi, bukan sekadar sebagai kunci fisik yang dapat dibayangkan. Selain itu terdapat juga kutipan yang mengandung diksi konotatif. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Kebaikan (Hendinat, 2024)

Kata "kebaikan" di sini tidak hanya merujuk pada perbuatan baik secara literal, tetapi juga menggambarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang kekal dan abadi. Selain ini terdapat kutipan yang mengandung diksi konotatif. Hal ini dapat dibuktikan sebagai berikut.

Harta dunia takkan menghiasi akhirat (Hendinata, 2024).

Kata "harta dunia takkan menghiasi akhirat", maknanya adalah bahwa kekayaan materi tidak akan memiliki nilai atau keindahan yang serupa di akhirat seperti yang dimilikinya di dunia.

Diksi merupakan proses memilih kata yang tepat dan cocok untuk menyampaikan suatu ide atau cerita dengan gaya bahasa, ungkapan, serta pilihan kata yang dapat menciptakan efek yang diinginkan (Johan, 2018). Diksi merupakan keterampilan untuk memilih kata-kata yang tepat untuk menyampaikan suatu ide ataupun gagasan dengan jelas dan efektif (Putri, 2024). Diksi ialah penggunaan kata-kata yang tepat untuk menyampaikan pemikiran dan pesan yang diinginkan dalam berbagai pola kalimat tertentu (Fajriyani, 2020). Sedangkan, Konotatif adalah tipe makna di mana stimulus dan responsnya membawa nilai-nilai emosional (Karmila dan Abdurahman, 2023). Konotatif merujuk pada dimensi makna yang lebih subjektif dan cenderung tidak konsisten (Julianto, 2023). Konotatif mengacu pada penggunaan kata atau frasa dengan makna tambahan atau konotasi tertentu yang melampaui makna literalnya (Jannah, 2023).

4. Rima Bebas pada Puisi *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata

Puisi *Realitas Kehidupan* menggunakan rima bebas. Hal ini dapat dibuktikan pada frasa berikut.

Dikejar
Ilusi
Menggoda
Terlena

Keberagaman bunyi pada akhir setiap baris, seperti kutipan di atas tidak teratur dan tidak memiliki pola tertentu. Jadi puisi *Relaitas Kehidupan* tidak memakai pola rima yang teratur, sehingga dikatakan menggunakan rima bebas.

Rima merupakan suara yang dihasilkan oleh huruf atau kata dalam puisi untuk meningkatkan keindahan dan mengekspresikan perasaan pengarang (Antara dkk., 2023). Rima adalah penggunaan ulangan bunyi dalam puisi yang bertujuan untuk menciptakan kesan musikal atau orkestrasi (Rima dkk., 2023). Rima adalah struktur berulang dari bunyi akhir suku kata yang ditemukan dalam puisi atau sajak (Safitri, 2024).

5. Amanat pada Puisi *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata

Puisi *Realitas Kehidupan* memiliki amanat. Amanat itu terdapat pada frasa berikut.

Ibadah dan iman, kunci surga yang abadi (Hendinata, 2024).
Jangan terpedaya, jangan terlena (Hendinata, 2024).

Kutipan di atas mengandung amanat tentang pentingnya menjaga dan memperkuat iman serta menjalankan ibadah sebagai cara untuk mencapai surga yang abadi. Selain itu, kutipan tersebut juga mengingatkan kita untuk tidak terpedaya dan terlena oleh godaan dunia yang bisa mengalihkan perhatian kita dari tujuan akhir yang lebih mulia. Pesan ini menekankan perlunya keseimbangan antara spiritualitas dan kewaspadaan terhadap aspek-aspek yang dapat meninggalkan kita dari jalan yang benar.

Amanat adalah pesan positif yang diberikan penulis melalui sebuah cerita (Barbati dkk., 2023). Amanat merupakan pesan yang ingin penulis sampaikan kepada pembaca melalui karyanya, dengan aspirasi pembaca dapat mengambil kesimpulan atau pengetahuan setelah mengkonsumsi karyanya (Septiani dan Sari, 2021). Amanat adalah esensi dari makna yang ingin dikomunikasikan penulis kepada pembaca dan pendengar melalui karyanya, menjadi gagasan utama yang memperkuat substansi karya sastra tersebut (Winarko dan Febrianty, 2024).

6. Sudut Pandang Orang Ketiga pada Puisi *Realitas kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata

Puisi *Realitas Kehidupan* memanfaatkan sudut pandang orang ketiga. Hal ini diperkuat dengan penggunaan kata "harta" pada frasa berikut ini.

"Harta dunia", "harta dikejar" (Hendinata, 2024).

Sudut pandang dalam puisi *Realitas Kehidupan* dapat dilihat dari berbagai perspektif yang beragam, berdasarkan pada pengalaman, nilai, dan perspektif individu. Puisi *Realitas Kehidupan* mengandung sudut pandang orang ketiga.

Sudut pandang adalah metode yang dimanfaatkan dengan pencipta untuk menggambarkan karakter-karakter dalam sebuah cerita (Marliani, 2019). Sudut pandang adalah perspektif yang diambil oleh seorang pengarang dalam menyajikan

cerita, yang membuat cerita tersebut lebih hidup dan tersampaikan dengan jelas kepada para pendengar atau pembaca (Bayu, 2024). Sudut pandang adalah perspektif atau posisi penulis dalam menggambarkan cerita (Kholijah, 2023).

SIMPULAN

Unsur intrinsik puisi *Realitas Kehidupan* karya Dimas Rizqia Hendinata mencakup 1) bertema Kefanaan dunia, 2) mengandung gaya metafora, majas simile, majas personifikasi dan majas hiperbola, 3) menggunakan diksi konotatif yang menggambarkan kekayaan dan duniawi sebagai ilusi, 4) mengandung rima bebas, 5) mengandung amanat pentingnya ibadah dan iman, dan 6) mengandung sudut pandang orang ketiga.

REFERENSI

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Amalia, S. R. (2017). Analisis kesalahan berdasarkan prosedur newman dalam menyelesaikan soal cerita ditinjau dari gaya kognitif mahasiswa. *Aksioma: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 8(1), 17-30. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1505>.
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(2), 23-35. <https://doi.org/10.37304/enggang.v2i1.2850>.
- Antara, F., Heristian, M., & Efi, A. (2023). Pertunjukan Partisipasi Pantun Palang Pintu di Kecamatan Mandau, Kabupaten Bengkalis, Riau. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1323-1328. <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v15i3.20990>.
- Ariandhini, E., & Anugraheni, I. (2022). Pengembangan media video animasi berbasis animaker untuk meningkatkan hasil belajar materi puisi mapel Bahasa Indonesia Kelas 3 SD. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(3), 242-252. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6379004>.
- Barbati, B., Lorini, L., Amanat, N., Bellagamba, M., Galantini, L., & Papini, M. P. (2023). Enhanced solubilization of strongly adsorbed organic pollutants using synthetic and natural surfactants in soil flushing: column experiment simulation. *Journal of Environmental Chemical Engineering*, 11(5), 93-106. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.447>.
- Bayu, B. T., Ulfani, S. M., Sari, R. K., Majah, I., & Wismanto, W. (2024). Pengembangan Kemampuan Manusia Dalam Sudut Pandang Pendidikan Islam. *Journal of*

- Creative Student Research, 2(2), 56-68. <https://doi.org/10.55606/jcsr-politama.v2i2.3666>.
- Chairiah, C. (2022). Meningkatkan Keterampilan Menulis Unsur Intrinsik Dan Unsur Ekstrinsik Cerpen Berdasarkan Pengalaman Orang Lain. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 2(3), 216-226. <https://doi.org/10.51878/educational.v2i3.1501>.
- Ekoyanantiasih, R. E. (2015). Majas metafora dalam pemberitaan olahraga di media massa cetak. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 1(1), 15-23. <https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i1.146>.
- Fadilah, M. R., Husna, G. N., Hidayah, A. H., Khaerunisa, A., Aidhina, Z. N., Fatimah, R., ... & Rahayu, A. D. (2024). Penggunaan Majas pada Cerita Pendek Modern 'Cuma Teman' Karya Raditya Dika. *Jurnal Kultur*, 3(1), 56-67. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i2.623>.
- Fajriyani, N., Ridho, M. R., & Laili, Q. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Di Bidang Diksi Dalam Buku Panduan Upt Perpustakaan Iain Surakarta Edisi 2018. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 21(1), 55-68. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i2.3744>.
- Firmansyah, R. F., & Manesah, D. (2024). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Film Nussa: The Movie Sutradara Boni Wirasmono Dalam Merepresentasikan Nilai Moral Pada Anak-Anak. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(2), 33-42. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i2.37>.
- Hidayat, C. A., Rustono, W. S., & Bakhraeni, R. (2016). Analisis unsur intrinsik puisi tema guru karya siswa kelas V SDN 1 Nagarasari. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 24-32. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v3i1.4766>.
- Jannah, I. Q. (2023). Analisis Makna Konotatif pada Leksem "Kampret" dalam Grup Telegram Diskusi Skincare. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 16(1), 115-130. <https://doi.org/10.57094/kohesi.v2i1.420>.
- Januarianti, C., & Yuningsih, N. S. Q. (2023). Analisis Puisi "Tanah Air" Karya Muhammad Yamin Dengan Pendekatan Struktural. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(3), 42-49. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i3.245>.
- Johan, G. M. (2018). Analisis kesalahan berbahasa indonesia dalam proses diskusi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(June 2017), 136-149. <https://doi.org/10.25139/fn.v4i2.761>.
- Julianto, I. R. (2023). Diksi, Gaya Bahasa, Dan Citraan Lirik Lagu Para Pencari-Mu Karya Ungu (Kajian Stilistika). *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(1), 56-63. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i2.14472>.

- Kaharuddin, N., & Arianti, I. (2020). Penerapan Media Video Bencana Alam Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Lama (Syair). *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(1), 53-60. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i1.38>.
- Karmila, K., & Abdurahman, A. (2023). Analisis Majas dan Diksi pada Lagu Amin Paling Serious yang Dipopulerkan Sal Priadi dan Nadin Amizah. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(1), 56-64. <https://doi.org/10.31764/jail.v5i1.5186>.
- Khoirunissa, R. R. R. P., & Sabardila, A. (2024). Variasi Majas dan Citraan dalam Lirik Lagu Payung Teduh Album Ruang Tunggu dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar Menulis Puisi di SMA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(2), 1694-1711. <https://ejournal.my.id/onoma/article/view/3596>.
- Kholijah, N. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Menurut Sudut Pandang Pemikiran Abdullah Nashih Ulwan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 3(4), 350-364. <https://doi.org/10.59729/alfatih.v5i1.58>.
- Liang, M., & Irawan, M. D. (2023). Analisis Aplikasi Sikar dengan Metode Triangulasi Pengelolaan Surat Masuk dan Keluar. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 1(4), 267-276. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v1i4.226>.
- Lisdayanti, S., Gunawan, H., & Rustinar, E. (2023). Pelatihan Cipta Puisi dalam Rangka Memperingati Hari Ibu Oleh Pimpinan Wilayah Aisyiyah Bengkulu. *Almaun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 53-60. <https://doi.org/10.36085/almaun.v2i1.5283>.
- Lubis, H. P. (2022). Analisis Gaya Bahasa Dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhiringantoro. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(3), 185-189. <https://doi.org/10.56799/jceki.v1i3.145>.
- Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214-224. <https://doi.org/10.53682/soculijrccsscli.v1i3.2641>.
- Marliani, L. (2019). Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 17-21. <https://doi.org/10.24252/ip.v5i1.3213>.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145-151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.
- Mutiani, M., Abbas, E. W., Syaharuddin, S., & Susanto, H. (2020). Membangun Komunitas Belajar Melalui Lesson Study Model Transcript Based Learning

- Analysis (TBLA) dalam Pembelajaran Sejarah. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 3(2), 113-122. <https://doi.org/10.37567/cbjis.v5i1.2019>.
- Natasha, M., Rahima, A., & Sujoko, S. (2022). Jenis-jenis Tema dalam Novel Anak Rantau Karya A. Fuadi (Kajian Analisis Isi). *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 89-100. <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v6i1.315>.
- Nazriani, N. (2019). Pelatihan menulis puisi siswa kelas Vi SDN 1 Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 3(1), 64-71. <https://doi.org/10.35326/pkm.v2i1.206>.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://doi.org/10.32502/jbs.v2i2.1261>.
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan media gambar terhadap pembelajaran menulis puisi peserta didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 193-205. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v5i1.7297>.
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen "Buut" Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 61-70. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28067>.
- Prasetya, K. H., Kusuma, D. A., Syahamah, A., Marsela, D., & Sinambela, S. M. (2024). Pelatihan Menulis Teks Cerita Pendek Sebagai Keterampilan Bahasa Pada Siswa di SMP Negeri 18 Penajam Paser Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1494-1501. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.8963>.
- Pratiwi, S. S., Setiani, A., & Nurcahyono, N. A. (2019). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis adobe flash Cs3 professional pada materi penyajian data. *De Fermat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 70-76. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v2i2.43>.
- Putri, R. E. (2023). Membandingkan Amanat Puisi "My Mistress' Eyes Are Nothing Like the Sun" Berbentuk Terjemahan dan Aslinya: Menggunakan Metode Penerjemahan Setia-Idiomatis. *Jurnal Humaya: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, dan Budaya*, 3(2), 189-200. <https://doi.org/10.17509/jlb.v5i1.3131>.
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan membaca dan menulis puisi pada peserta didik TPA Al-Husna. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(1), 89-96. <https://doi.org/10.21009/AKSIS.010201>.
- Rahmania, L., & Rahmawati, A. (2016). Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita persamaan linier satu variabel. *JMPM: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 165-174. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v1i2.639>.

- Rima, R., Hildayanti, S. K., & Wulandari, T. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pada RSIA Tiara Fatrin Palembang. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi*, 4(3). <https://doi.org/10.47747/jbme.v4i3.1182>.
- Rofiq, A. (2023). Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan Kumpulan Puisi Perjamuan Rindu Karya Diana Puteri Zahro. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 279-293. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i2.2501>.
- Safitri, L., Dalilah, N., & Murtiwiayati, M. (2024). Perancangan User Interface Dan User Experience Website Reservasi Rima Villa Ciwidey Dengan Metode Metode Design Thinkings. *Jurnal Penelitian Teknologi Informasi dan Sains*, 2(2), 40-53. <https://doi.org/10.54066/jptis.v2i2.1845>.
- Saputra, N., Misnawati, M., Muslimah, S., Anwarsani, A., Rahmawati, S., & Salwa, N. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dalam Cerita Rakyat Oleh Siswa Kelas X SMAN I Damang Batu Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 33-51. <https://doi.org/10.30739/peneroka.v3i2.2501>.
- Septiani, E., & Sari, N. I. (2021). Analisis unsur intrinsik dalam kumpulan puisi goresan pena anak matematika. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 96-114. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v5i1.1644>.
- Shofiani, A. K. A., Nugraha, A. S., & Hardinanto, E. (2024). Peningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Mahasiswa Semester I PBSI UNHASY pada Kuliah Apresiasi Sastra Menggunakan Model Pedagogi Genre. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 10(1), 1188-1200. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3161>.
- Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 60-65. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.458>.
- Subaweh, A. M., & Naufal, M. Z. (2023). Analisis Majas Dalam 5 Puisi Pada Antologi Kiat-Kiat Menyembuhkan Lara Karya Niskala Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran Sastra Di SMA. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 981-990. <https://doi.org/10.62504/kegs7s04>.
- Suhita, S. (2017). Persepsi Guru Bahasa Indonesia Terhadap Puisi Lama Gurindam. *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 152-169. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.458>.
- Suryaningsih, L. (2021). Analisis penggunaan gaya bahasa sarkasme pada lirik lagu Mbojo. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 274-280. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i3.92>.

- Susanto, P. C., Arini, D. U., Yuntina, L., Soehaditama, J. P., & Nuraeni, N. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1-12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-jenis penelitian dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.
- Utami, F. D. W., Malaikosa, Y. M. L., & Supriyanto, D. H. (2022). Pembentukan Budaya Disiplin Peserta Didik Melalui Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka di Sekolah Dasar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 123-133. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v6i1.28495>.
- Vitasari, W., Hermandra, H., & Charlina, C. (2022). Pemertahanan Dialek Semarang di Perantauan Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11393-11402. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4253>.
- Winarko, A. F., & Febrianty, F. (2024). Hatsukoi Dalam Puisi Hatsukoi Karya Toson Shimazaki. *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 4(1), 19-32. <https://doi.org/10.17509/jlb.v5i1.3131>.
- Wulansari, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 230-232. <http://dx.doi.org/10.25157/diksatrasia.v1i2.620>.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102. <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.